

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan pemain keyboard pada beberapa band, cukup mengesankan. Mereka mempunyai kemampuan memadai, mulai dari kecepatan jari, penguasaan *chord* dan memilih *sound* yang tepat untuk dimainkan dalam sebuah lagu. Saat diatas panggung, penampilan mereka cukup memukau dengan gaya dan permainan mereka. Mereka yang bisa bermain keyboard dengan baik dalam sebuah band, banyak diantaranya belajar memainkan keyboard secara otodidak atau belajar sendiri di luar pendidikan formal.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pola atau cara belajar pemain keyboard yang tidak belajar bermain keyboard di sekolah musik atau secara akademis, sampai mereka bisa memainkan keyboard dengan baik, ingin mengetahui kesulitan dan kemudahan belajar bermain keyboard secara otodidak, ingin mengetahui kelemahan dan kelebihan belajar bermain keyboard secara otodidak tanpa pembimbing pendamping atau tanpa belajar secara formal.

Beberapa makna yang identik dengan pemain keyboard, diantaranya adalah orang yang memainkan keyboard tunggal atau pemain keyboard pada band. Dalam kajian ini, peneliti mengkaji pemain keyboard band. Seorang pemain keyboard dalam sebuah band memberi nuansa, membuat acuan iringan pada progresi akor, sebagai melodi dan sebagai pemanis musik dalam band, karena dalam keyboard terdapat berbagai efek bunyi yang bisa menambah nuansa musik semakin indah dan membuat musik dalam band tersebut lebih berwarna dengan menggunakan *sound* atau efek bunyi yang ada pada keyboard.

Rony N. (2011) menuliskan ada berbagai jenis keyboard beserta fungsi yang berbeda yang diberikan setiap jenis keyboard.

- (1). Accompaniment keyboard atau keyboard iringan, ini bisa disebut '*electone keyboard*' atau biasa disebut 'organ tunggal' dan banyak '*style*' lagu yang disediakan.

- (2).Digital piano keyboard, jenis keyboard ini digunakan sebagai pengganti piano dengan berat tuts yang dirancang hampir mirip dengan piano sebenarnya.
- (3).Digital synthesizer adalah keyboard yang dibekali persediaan sound yang relatif lebih banyak daripada jenis keyboard lainnya, dengan kemampuan menggabungkan sound dan membuat sound baru.
- (4).Workstation keyboard adalah *digital synthesizer* yang dilengkapi kemampuan untuk membuat rekaman alat musik lain dan berfungsi selayaknya studio mini, serta memiliki program aplikasi musik yang beragam.
- (5).*Keyboard Hybrid* adalah keyboard yang memiliki fungsi dan ciri khas 2 jenis keyboard sekaligus, atau bahkan lebih. Dari sinilah lahir bentuk-bentuk musik modern yang mengeksplorasi musik digital ini menjadi sesuatu hal yang baru. Hal ini merupakan kelebihan utama alat musik keyboard dibandingkan piano akustik yang hanya dapat menampilkan suara piano saja.

Di Indonesia terdapat beberapa komunitas band yang memadati permusikan Bandung. Komunitas yang akan penulis bahas adalah Komunitas musik "More Than Music (MTM) Community" yang ada di Bandung. MTM Community Indonesia adalah komunitas yang menghimpun para musisi baik band, solo, duo yang ada di berbagai kota di Indonesia. MTM Community memfasilitasi anggota-anggota MTM Community untuk mengembangkan bakat bermusiknya untuk selalu tampil di berbagai acara musik yang diselenggarakannya. Disini para musisi dapat saling membantu dan mendukung musisi lainnya untuk dapat lebih berkembang dan dikenal masyarakat umum. Di Bandung, MTM Community telah menghimpun berbagai komunitas band di kota bandung yang sering mengadakan acara musik yang banyak dinikmati masyarakat Bandung.

Pemain keyboard pada band yang tergabung dalam MTM Community mempunyai kemampuan yang cukup baik. Terdapat gejala beberapa pemain keyboard band di MTM Community belajar keyboard secara otodidak. Bagaimana mereka bisa memainkan keyboard dengan baik dalam kelompok band? Bagaimana cara belajar keyboard mereka tanpa belajar di sekolah musik atau melalui pendidikan musik formal? Ini yang akan menjadi kajian penelitian saya,

mempelajari cara belajar musik pada data yang dituju yang diteliti di MTM Community Bandung.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang belajar mandiri pemain keyboard band di MTM Community yang dituangkan pada judul penelitian yaitu: “PROSES BELAJAR MANDIRI PEMAIN KEYBOARD PADA BAND MTM COMMUNITY BANDUNG”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu merumuskan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Secara umum, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: *‘Bagaimana proses belajar pemain keyboard pada band di MTM Community Bandung yang belajar bermain keyboard secara otodidak’*. Belajar otodidak adalah suatu proses belajar secara mandiri yang dirinci dalam lima pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kemampuan penguasaan aspek-aspek bermain keyboard yang belajar secara mandiri pada Band MTM Community Bandung?
2. Bagaimana cara menggali materi musik band yang dilakukan secara mandiri?
3. Apa saja kekurangan dan kelebihan belajar bermain keyboard secara mandiri?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan aspek-aspek bermain keyboard yang meliputi polaritme, pola melodi, progresi akor, improvisasi, memainkan lagu secara utuh, dan teknik bermain keyboard pemain keyboard band yang belajar secara mandiri.
2. Untuk mengetahui cara menggali materi dan sumber belajar musik keyboard band yang dilakukan secara mandiri.
3. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan belajar bermain keyboard band secara otodidak atau mandiri.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis.

1.4.1. Secara Teoritis

Bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Jurusan Pendidikan Seni Musik, hasil penelitian *Proses Belajar Mandiri Pemain Keyboard Pada Band MTM Community Bandung* ini bisa menjadi pengetahuan baru tentang cara belajar otodidak bermain keyboard, dan juga bagi para keyboardist yang tergabung dalam band sebagai referensi belajar untuk menambah keterampilan.

1.4.2. Secara Praktis

Diharapkan Penelitian ini bermanfaat bagi kalangan umum pecinta musik untuk memberikan pengetahuan tentang cara belajar pemain keyboard otodidak sehingga bisa bermain dengan baik diatas panggung dan agar masyarakat memahami bagaimana belajar keyboard secara otodidak yang benar.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi sebagai landasan dari permasalahan ketika melakukan penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka.

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang akan menjadi pisau analisis pada bab IV, juga menguraikan dokumen-dokumen atau data-data sebagai pendukung dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian.

Pada bab ini penulis menjelaskan lokasi dan subyek penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data sebagai alur penelitian.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan.

Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil temuan pada pemain keyboard band di Komunitas musik yaitu More Than Music Community Bandung mengenai cara belajar mandiri, bagaimana proses belajar yang dilakukan, sumber belajar apa yang mendukung dan kesulitan yang dihadapi dari belajar mandiri yang dilakukan.

BAB V : Penutup.

Dalam bab ini peneliti menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan rekomendasi hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian sebagai penutup dari hasil penelitian skripsi.